

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan data terakhir, Indonesia memiliki kekayaan tumbuhan 5 (lima) besar di dunia. Di wilayah Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis tumbuhan dan 7.000 diantaranya ditengarai memiliki khasiat sebagai obat (Sampurno, 2005). Hal tersebut tentunya menjadi potensi besar yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan untuk menunjang sektor kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan bangsa Indonesia (BPOM, 2014).

Indonesia kaya akan sumber bahan obat alam dan tradisional yang secara turun temurun telah digunakan sebagai ramuan obat tradisional. Pengobatan tradisional dengan tanaman obat diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Kemajuan pengetahuan dan teknologi modern tidak mampu menggeser peranan obat tradisional, bahkan pada saat ini pemerintah tengah menggalakkan pengobatan kembali ke alam (*back to nature*) (Wijayakusuma *et al.*, 1994).

Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.) merupakan salah satu tanaman obat herbal yang banyak dibutuhkan dalam industri obat tradisional di Indonesia. Cukup banyak klaim yang menunjukkan manfaat sambiloto dalam pengobatan tradisional, seperti untuk meningkatkan ketahanan tubuh terhadap infeksi kuman, antidiare, gangguan lever, dan antibakteri (Yusron, 2009). Menurut Nazaruddin (2009) tanaman sambiloto berkhasiat sebagai obat amandel, obat asam urat, obat batuk rejan, obat diabetes melitus, obat hipertensi, hepatitis, stroke, TBC, menguatkan daya tahan tubuh terhadap serangan flu babi dan flu burung. Wijayakusuma *et al.* (1994) mengatakan bahwa daun tumbuhan sambiloto dapat merusak sel *trophocyt* dan *trophoblast*, berperan pada kondensasi sitoplasma dari sel tumor, pyknosis dan menghancurkan inti sel. Dalam industri obat tradisional Indonesia, sambiloto dimanfaatkan untuk berbagai produk, seperti jamu antiinflamasi, obat penurun tekanan darah, dan sebagainya. Berdasarkan keunggulan-

keunggulan tersebut, Badan POM memasukkan tanaman sambiloto sebagai salah satu dari sembilan tanaman unggulan untuk dikembangkan dalam industri obat fitofarmaka.

Salah satu syarat obat fitofarmaka adalah bahan yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara medis. Kegunaan-kegunaan yang dimiliki tanaman sambiloto tentunya sangat bergantung pada kondisi tanaman tersebut. Yusron *et al.* (2004) melaporkan bahwa bahan baku sambiloto untuk industri obat tradisional diambil dari tumbuhan liar dengan kondisi lingkungan yang sangat beragam. Hal ini yang menyebabkan mutu simplisia yang dihasilkan sangat beragam pula. Oleh karena itu, telah banyak upaya-upaya saintifikasi yang dilakukan untuk menghasilkan Obat Herbal Terstandar (OHT). Sebagai tahapan awal untuk memastikan bahwa herba sambiloto yang tersedia di pasaran telah memenuhi standar atau tidak, maka perlu dilakukan karakterisasi simplisia herba sambiloto sehingga dapat mengetahui kualitas dari bahan baku obat yang digunakan dalam menunjang kesehatan yang telah beredar di pasaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil data karakterisasi simplisia sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.) yang berada di pasaran?
2. Berdasarkan hasil karakterisasi, bagaimana kualitas simplisia herba sambiloto yang berada di pasaran?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian karakterisasi simplisia sambiloto ini dibatasi pada standar parameter nonspesifik, yaitu uji kadar air, uji kadar abu, uji cemaran mikroba, dan skrining fitokimia yang mengacu pada persyaratan yang tercantum di dalam "Materia Medika Indonesia".

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui data hasil karakterisasi simplisia sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.) yang berada di pasaran.

2. Untuk mengetahui kualitas simplisia herba sambiloto yang ada di pasaran berdasarkan data hasil karakterisasi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilustrasi tentang karakterisasi simplisia herba sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.) yang akan digunakan sebagai bahan baku obat fitofarmaka atau minimal obat herbal terstandar. Dengan demikian jamu atau obat herbal yang telah dikarakterisasi dari tanaman sambiloto dapat memberikan solusi terhadap masyarakat.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang meliputi bab I tentang pendahuluan, bab II tentang tinjauan pustaka, bab III tentang metode penelitian, bab IV tentang hasil dan pembahasan, serta bab V tentang kesimpulan dan saran. Bab I yang merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang penelitian membahas tentang kerangka pemikiran penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah mencakup masalah-masalah yang dimunculkan pada penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan untuk memecahkan masalah yang diangkat pada penelitian. Batasan masalah berisi tentang batas permasalahan yang dilakukan pada penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat penelitian secara keseluruhan. Sistematika penulisan berisi tentang sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

Bab II yang mencakup tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian yang dilakukan, serta telaah pustaka mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Bab III berisi tentang metode penelitian yang dilakukan termasuk tahapan-tahapan penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat menjawab masalah yang dibahas. Bab IV berisi tentang hasil penelitian beserta pembahasan mengenai hasil yang diperoleh. Bab V berisi tentang kesimpulan penelitian dan menjawab masalah yang dibahas pada penelitian,

serta saran untuk penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya. Pada akhir bagian dari skripsi ini terdapat daftar pustaka yang merupakan rujukan-rujukan dari jurnal ilmiah maupun buku untuk mendukung dasar-dasar penelitian.